THE INDONESIAN INSTITUTE

CENTER FOR PUBLIC POLICY RESEARCH

PEREMPUAN DALAM POLITIK INDONESIA: PENGUAT ATAU PELENGKAP?

FELIA PRIMARESTI

PENELITI BIDANG POLITIK

THE INDONESIAN INSTITUTE



Kebijakan affirmative action merupakan satu instrumen yang digunakan dalam rangka meningkatkan angka kandidasi dan juga representasi perempuan dalam kursi parlemen. Namun, meskipun telah ada upaya untuk memperkenalkan kebijakan yang mendukung peningkatan kandidasi perempuan di berbagai partai politik, banyak penelitian terdahulu menemukan bahwa implementasinya masih belum berjalan secara bermakna. Hal ini disebabkan oleh berbagai strategi yang diterapkan oleh partai-partai politik, yang mungkin belum sepenuhnya mendorong kandidasi perempuan.

MENGAPA PSI DAN PARTAI UMMAT?

1. Sama-sama partai baru yang persentase keterwakilan 30% perempuannya hampir mendekati angka yang sama untuk Pemilu 2024 (DCS KPU Per Oktober 2023).
    - Partai Ummat: 40,04%
    - Partai Solidaritas Indonesia: 40,34%
2. Memiliki landasan ideologi yang berseberangan jauh.
    - Partai Ummat sebagai partai konservatif (berlandaskan nilai-nilai Islam).
    - PSI sebagai partai progresif liberal (menjunjung nilai-nilai anti korupsi dan anti intoleransi).

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana proses rekruitmen yang diterapkan dalam internal Partai Ummat dan PSI?
2. Bagaimana strategi untuk mendorong partisipasi perempuan dalam internal Partai Ummat dan PSI?
3. Bagaimana model seleksi kandidat bisa memengaruhi representasi perempuan di Partai Ummat dan PSI?

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian	Metode kualitatif diskriptif dengan menggunakan studi kasus.
Objek Penelitian	Partai Ummat dan Partai Solidaritas Indonesia
Metode Pengumpulan Data	Instrumen dokumentasi: Identifikasi bukti sejarah, dasar hukum, dan peristiwa relevan dengan topik penelitian.

LANDASAN TEORI

Empat Aspek Utama Seleksi Kandidat (Pippa Norris, 1993)

Candidacy	Menentukan siapa yang diperbolehkan maju dalam kontestasi politik. **Dua pendekatan**: inklusif (siapa pun dapat maju) dan eksklusif (memilih berdasarkan kondisi dan keterbatasan).
Selectorate	Petugas yang menyeleksi calon kandidat. **Lima model:** seleksi oleh pemilih, anggota partai, perwakilan partai, elit partai, dan pimpinan partai.
Voting System and Appointment System	Menjelaskan bagaimana seorang kandidat dinominasikan dalam partai. **Dibagi menjadi dua kategori:** pemilihan (prosedur pemilihan yang disepakati) dan penunjukan langsung (tanpa prosedur pemilihan).
Candidate Selection Methods	Proses pengambilan keputusan dalam seleksi kandidat. **Dibagi menjadi dua kategori:** sentralistik (tingkat nasional dan kepengurusan pusat) dan desentralistik (tingkat regional atau lokal).

POLA REKRUTMEN PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA DAN PARTAI UMMAT

- Kedua partai berorientasi pada kuantitas, tetapi **PSI lebih terbuka** dengan imatahapan: seleksi adminstrasi, wawancara, kampanye mini, uji publik, dan polling. Ada keterlibatan masyarakat luas juga, sedangkan **Partai Ummat melakukannya secara tertutup** dan hanya melibatkan orang-orang tertentu dari internal partai.

- **PSI memiliki pendekatan inklusif** dalam candidacy, sementara **PU bersifat eksklusif** menerapkan pendekatan personal kepada tokoh potensial dari ormas Islam dan Muhammadiyah yang secara ideologis sama dengan PU.

STRATEGI UNTUK MENDORONG PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM INTERNAL PARTAI UMMAT DAN PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA

Partai Ummat	Partai Solidaritas Indonesia
Organisasi Sayap Permata Ummat: • Dibentuk organisasi sayap bernama Permata Ummat untuk meningkatkan keterwakilan perempuan. • Tujuan utama adalah melibatkan perempuan dalam kegiatan partai, termasuk politik praktis.	Keterlibatan Perempuan dalam Kepengurusan: • Konsistensi keterlibatan perempuan dalam kepengurusan partai, termasuk posisi strategis di Dewan Pembina, Mahkamah Partai, dan Dewan Pimpinan Pusat.
Strategi Rekruitmen: • Rekruitmen terbuka untuk formalitas selanjutkan ada strategi "jemput bola" digunakan untuk mendapatkan kader perempuan melalui interaksi langsung di lapangan.	Strategi Rekruitmen: • Rekruitmen terbuka untuk formalitas selanjutkan ada strategi "jemput bola" digunakan untuk mendapatkan kader perempuan melalui interaksi langsung di lapangan.
Mengatur secara detail mengenai keterlibatan perempuan dalam AD/ART Ada pembinaan dan pelatihan	Tidak mengatur dalam AD/ART Ada Pembinaan dan pelatihan

MODEL SELEKSI KANDIDAT

MEMENGARUHI KANDIDASI PEREMPUAN

Partai Ummat

- Partai Ummat, berlandaskan konservatif Islam, memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dalam rekrutmen.

- Pendirian Permata Ummat, dipimpin oleh Euis Fety Fatayaty, dihubungkan dengan peningkatan kandidasi perempuan.
- Euis menyatakan harapannya terhadap eksistensi Permata Ummat dalam meningkatkan jumlah kader perempuan di partai.

- Strategi Partai Ummat mengutamakan kehadiran perempuan di awal-awal kontestasi sebagai langkah pembentukan pondasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep political idea dan political presence yang diutarakan oleh Anne Phillip.

Partai Solidaritas Indonesia

- PSI, dengan nilai-nilai liberal, memiliki mekanisme rekrutmen yang terstruktur dan rigid.
- ideologi liberal dan citra kontroversial menjadi daya tarik, meskipun memiliki sistem rekrutmen yang rigid.
- PSI sebagai partai anak muda membawa semangat baru dan idealisme, memperkuat kandidasi perempuan dari kelompok yang sebelumnya tidak terlibat dalam politik.

KESIMPULAN

- Kebijakan kuota gender memiliki dampak signifikan secara kuantitas pada rekruitmen kader perempuan di partai politik, namun secara kualitas belum.
- Kritik terhadap pendekatan kuota menekankan perlunya fokus pada pengembangan kader perempuan berkualitas.
- Tantangan implementasi melibatkan hambatan budaya dan institusional, termasuk penggunaan citra seksual dan rekrutmen "jemput bola" yang kurang substansial.
- Partai politik perlu memastikan langkah-langkah untuk memenuhi kuota dilakukan dengan serius, mempertimbangkan kualifikasi dan kemampuan para kandidat.
- Ditekankan untuk menghindari stereotipe dan citra seksual dalam proses rekruitmen.